

ABSTRAK

ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH JEPANG TERHADAP KONDISI DEMOGRAFIS AKIBAT TREN *CHILDFREE*

Oleh

BRAJA PRATAMA PUTRA

Dari tahun 1990-an sampai dengan tahun 2025, Jepang mengalami penurunan dalam bidang demografinya. Hal ini dikarenakan adanya sebuah tren yang bernama *childfree*, yang dimana dalam tren *childfree* ini banyak individu muda memutuskan untuk tidak memiliki anak. Sehingga hal ini membuat masalah di negara Jepang itu sendiri, akibat masalah ini pemerintahan Jepang membuat kebijakan untuk mengatasi masalah ini dengan tujuan membuat individu muda mau menikah maupun mempunyai anak untuk menstabilkan populasi negara.

Fokus utama penelitian ini adalah mengdeskripsikan kebijakan publik yang diterapkan oleh pemerintah Jepang, dengan menggunakan teori *policy cycle* untuk menganalisis proses pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan demografi. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis berbagai kebijakan, di antaranya adalah *angel plan*, *childcare and familycare leave law*, *new angel plan*, *plus one policy*, *abenomics*, dan *child and family agency*.

Hasil penelitian ini adalah menganalisis kebijakan yang dibuat pemerintah Jepang menggunakan teori *policy cycle* yaitu, *agenda setting*, *policy formulation*, *decisions making*, *implementation*, *evaluation*. Lalu dengan hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan, tren *childfree* masih terus berkembang, sehingga memberikan tantangan besar bagi stabilitas sosial dan ekonomi Jepang di masa depan. Penelitian ini memberikan analisis tentang bagaimana cara pemerintah Jepang membuat kebijakan untuk mengatasi masalah tren *childfree*.

Kata kunci: kebijakan pemerintah Jepang, tren *childfree*, penurunan angka kelahiran.

ABSTRACT

ANALYSIS OF GOVERNMENT OF JAPAN POLICY ON DEMOGRAPHIC CONDITIONS DUE TO THE CHILDFREE TREND

By

BRAJA PRATAMA PUTRA

From the 1990s to 2025, Japan has experienced a decline in its demographics. This is due to a trend called childfree, where in this childfree trend many young individuals decide not to have children. So this creates a problem in Japan itself, as a result of this problem the Japanese government makes policies to overcome this problem with the aim of making young individuals want to get married or have children to stabilize the country's population.

The main focus of this study is to describe the public policies implemented by the Japanese government, using the policy cycle theory to analyze the policy-making process related to demographics. Through a qualitative approach, this study analyzes various policies, including the angel plan, childcare and familycare leave law, new angel plan, plus one policy, abenomics, and child and family agency.

The results of this study are analyzing the policies made by the Japanese government using the policy cycle theory, namely, agenda setting, policy formulation, decisions making, implementation, evaluation. Then with the results of the analysis, it shows that although various policies have been implemented, the childfree trend continues to grow, thus posing a major challenge to Japan's social and economic stability in the future. This study provides an analysis of how the Japanese government creates policies to address the childfree trend.

Keywords: Japanese government policies, childfree trend, declining birth rates